

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NUMBERED HEADS TOGETHER UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V UPT SD NEGERI 116 PINRANG

St. Maryam M¹, Nur Ilmi², Luqfi Abdillah Abu³

¹ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar

Email: st.maryam.m@unm.ac.id

² Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar

Email: nurilmi@unm.ac.id

³ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar

Email: luqfi53@gmail.com

(Received: 12-03-2022; Reviewed: 13-04-2022; Revised: 14-04-2021; Accepted: 18-5-2022; Published: 29-5-2022)



©2022 –GSEJ adalah Jurnal yang diterbitkan oleh sains global institut. Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah licensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

ABSTRACT

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu rendahnya hasil belajar matematika siswa kelas V. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dalam pembelajaran matematika pada materi bangun ruang siswa kelas V UPT SD Negeri 116 Pinrang dan untuk mengetahui Peningkatan hasil belajar matematika dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada materi bangun ruang siswa kelas V UPT SD Negeri 116 Pinrang. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Subjek penelitian yaitu guru kelas dan siswa yang berjumlah 17 siswa. Penelitian dilaksanakan dua siklus. Pada siklus I hasil penelitian pada proses pembelajaran berada pada kualifikasi baik (B) dan hasil tes belajar berada pada kualifikasi kurang (K). Sedangkan Pada siklus II hasil penelitian pada proses pembelajaran berada pada kualifikasi baik (B) dan hasil tes belajar berada pada kualifikasi baik (B). Kesimpulan pada penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dapat meningkatkan proses dan hasil belajar siswa tentang bangun ruang di kelas V UPT SD Negeri 116 Pinrang.

Key words: *model pembelajaran kooperatif, Numbered Heads Together, bangun ruang*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena melalui pendidikan akan ter bentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Menurut Taiyeb & Mukhlisa, (2015 h. 8) “ Pendidikan sangat penting bagi suatu bangsa, tanpa adanya pendidikan maka bangsa tersebut akan tertinggal dari bangsa lain, Selain itu pendidikan juga sangat berperan penting dalam menentukan kemajuan suatu bangsa, oleh karena itu pendidikan harus dilakukan dengan sebaik- baiknya untuk memperoleh hasil yang maksimal. Pemerintah juga sangat memperhatikan bidang pendidikan terutama pendidikan dasar, karena pendidikan dasar merupakan pondasi untuk membentuk karakter peserta didik. Pembelajaran matematika di sekolah dasar (SD) perlu mendapat perhatian yang serius dari berbagai pihak

yaitu pendidik, pemerintah, orang tua, maupun masyarakat, karena pembelajaran matematika di sekolah dasar merupakan peletak dasar konsep yang dijadikan landasan untuk belajar pada jenjang berikutnya. Matematika sebagai dasar pijakan hampir semua ilmu pengetahuan, sangatlah penting untuk diajarkan disekolah dalam rangka mengembangkan pola fikir siswa untuk dapat membantu menyelesaikan permasalahan hidupnya.

Matematika sebagai dasar pijakan hampir semua ilmu pengetahuan, sangatlah penting untuk diajarkan disekolah dalam rangka mengembangkan pola fikir siswa untuk dapat membantu menyelesaikan permasalahan hidupnya. Menurut Handoko (2013:189) yang menyatakan bahwa “Matematika dapat difungsikan untuk mengembangkan kemampuan berpikir yang sistematis, logis, kreatif, disiplin, dan kerja sama yang efektif dalam kehidupan yang modern dan kompetitif” Surat (2016). Selaras dengan pendapat Maryam (2012) mengemukakan bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang melatih siswa untuk berpikir rasional, logis, cermat, jujur dan sistematis. Pola pikir seperti inilah yang akan menjadi bekal untuk siswa agar dapat memecahkan masalah di kehidupan sehari-harinya.

Rendahnya hasil belajar matematika siswa kelas V pada mata pelajaran matematika karena dipengaruhi oleh dua aspek yakni aspek guru dan aspek siswa. Adapun aspek dari guru yaitu diantaranya: 1) Guru kurang melibatkan siswa dalam kegiatan belajar sama atau berkelompok sehingga siswa cenderung pasif. 2) guru kurang menggunakan model yang bervariasi. 3) Guru kurang memberi permainan dalam bentuk penomoran. Adapun aspek dari siswa yaitu : 1) Tidak aktif dalam proses pembelajaran karena kurang terlibat dalam kelompok. 2) Adanya rasa jemu mengikuti proses pembelajaran karena kurang terlibat dalam kelompok. 3) Kurangnya motivasi dalam mengikuti proses pembelajaran.

Untuk meningkatkan proses dan hasil belajar matematika siswa kelas V dapat dilakukan dengan melakukan perubahan pada pelaksanaan pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan sebuah rancangan model pembelajaran yang menarik serta dapat mengembangkan kemampuan atau potensi dirinya melalui model yang dilaksanakan, salah satu inovasi pembelajaran yang dapat diterapkan saat proses pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan dan hasil belajar matematika siswa kelas V yaitu dengan menerapkan model *Numbered Heads Together*.

Model pembelajaran kooperatif yaitu model yang membutuhkan kerja sama antar kelompok, mengerjakan sesuatu atau menyelesaikan masalah secara bersama-sama atau saling membantu satu sama lainnya dalam satu tim. Menurut Nurdyansyah & Fahyuni (2016) menyatakan bahwa Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat hingga lima orang siswa. Lebih lanjut Helmianti (2012) mengemukakan bahwa model pembelajaran kooperatif adalah suatu kegiatan pembelajaran dimana kelompok bekerja sama untuk saling membantu mengembangkan konsep, mengerjakan tugas, memecahkan masalah/persoalan, atau melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan bersama lainnya.

Numbered Heads Together dapat menambah atau memperjelas pemahaman siswa tentang materi yang dipelajari dan merangsang partisipasi siswa dalam diskusi kelompok. Menurut Tia & Muliandari (2019) *Numbered Heads Together* dapat membantu siswa memahami dan juga menguasai konsep pembelajaran matematika, meningkatkan kemampuan kerja sama antar siswa, dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Sejalan dengan Juliartini & Arini (2017) menyatakan bahwa *Numbered Heads Together* adalah model pembelajaran yang dapat memberikan rasa tanggung jawab kepada anak untuk menyelesaikan tugas dan melatih perkembangan otak anak untuk mencari tahu sendiri apa yang telah ditugaskan dan bersama-sama dalam mencapai tujuan bersama.

Model pembelajaran *Numbered Heads Together* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2020) menyatakan bahwa model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada mata pelajaran matematika kelas V SDN 3 Kalikotes. Indikator tersebut dapat dilihat melalui nilai evaluasi siswa yang mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada siklus I sebanyak 4 siswa mencapai KKM dengan persentase 40% dan nilai rata – rata kelas sebesar 57,5. Pada siklus II sebanyak 10 siswa mencapai KKM atau dengan persentase 100% siswa mencapai KKM dan dengan rata – rata kelas sebesar 91,5.

Berdasarkan adanya permasalahan tersebut, maka akan melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V UPT SD Negeri 116 Pinrang”.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Shidiq & Choiri (2019) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu strategi inquiri yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol maupun deskripsi tentang suatu fenomena, fokus dan multimedode, bersifat alami dan holistik, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif. dan jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Menurut Arisnandar, Abdul dan Ilmi (2021) menyatakan bahwa Penelitian tindakan kelas sejatinya merupakan upaya secara terus menerus untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan dari segi proses dan hasil pembelajaran. Penelitian dilaksanakan di kelas V UPT SD Negeri 116 Pinrang dengan subjek dalam penelitian tidak kelas adalah siswa kelas V UPT SD Negeri 116 Pinrang. Dengan jumlah siswa 17 orang, 10 laki-laki dan 7 perempuan.

Deskripsi Fokus pada penelitian ini yaitu, 1) Dalam penelitian ini melihat aktivitas pembelajaran saat pelaksanaan penerapan model *Numbered Heads Together* dalam proses pembelajaran matematika di kelas V UPT SD Negeri 116 Pinrang. 2) Dalam penelitian ini fokus hasil belajar yaitu melihat peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas setelah menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* melalui siklus penelitian dan melakukan penilaian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes tertulis, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan menurut Miles, Huberman dan Saldana (Majid: 2017) yaitu dengan kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dari hasil tes akhir siklus I yang diberikan menunjukkan dari 17 siswa, hanya 9 siswa yang memperoleh nilai ≥ 73 dengan persentase ketuntasan 52% dan 8 siswa yang memperoleh nilai ≤ 73 dengan persentase 47% dalam taraf keberhasilan tindakan diadaptasi dari Djamarah & Zain, (2014) ketuntasan tersebut berada pada kategori kurang (K). Sedangkan pada siklus II berdasarkan dengan tetap menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* diperoleh hasil yaitu, dari 17 siswa, yang memperoleh nilai ≥ 75 sebanyak 14 siswa dengan persentase ketuntasan 82% dan 3 siswa yang memperoleh nilai ≤ 73 dengan persentase

17% yang artinya pada siklus II ini sudah mencapai taraf keberhasilan dengan kategori baik (B).

Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi guru pada siklus I secara keseluruhan sudah mencapai skor 22 dengan kualifikasi baik (B). Sedangkan pada siklus II berdasarkan hasil pengamatan guru diperoleh skor yaitu 26 dengan kualifikasi baik (B). Hal ini menandakan telah terjadi peningkatan dari pada proses pembelajaran. Terkait hal tersebut menurut Sari, Suniasih dan Wiarta (2017) kelebihan dari model *Numbered Heads Together* (NHT) adalah meningkatkan prestasi belajar siswa, mampu memperdalam pemahaman siswa, melatih tanggung jawab siswa, mengembangkan rasa ingin tahu siswa, meningkatkan rasa percaya diri siswa, mengembangkan rasa saling memiliki dan kerjasama, adanya motivasi untuk menguasai materi dan terciptanya suasana gembira dalam belajar.

Sesuai dengan hasil aktivitas guru yang mengalami peningkatan, pada aktivitas siswa pula mengalami perubahan dan peningkatan dimana pada awalnya beberapa siswa siswa pasif atau takut berbicara untuk mengemukakan pendapatnya serta beberapa siswa yang sering melupakan nomor yang ada dikepalanya. Adanya pelaksanaan tindakan siklus I dan siklus II dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran pun tercapai.

Sejalan dengan proses pembelajaran pada aspek guru diatas telah memberikan dampak baik pula pada aktivitas belajar siswa dengan mencapai taraf keberhasilan. Sejalan dengan hal tersebut menurut Sudarwati, Utami dan Sri (2014) menyatakan bahwa *Numbered Heads Together* memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada anggota untuk saling membantu dan saling memberikan motivasi. pada siklus I aktivitas siswa diperoleh dengan kualifikasi baik (B), sedangkan pada siklus II aktivitas siswa mencapai kualifikasi baik (B) pula.

Dengan perubahan yang terjadi pada hasil pembelajaran memberikan dampak positif bagi nilai rata-rata hasil tes siswa. Hasil belajar matematika siswa dianggap berhasil apabila siswa yang mencapai SKBM (≥ 73) mencapai $\geq 76\%$ siswa. Dengan demikian penelitian dianggap berhasil dan tidak dilanjutkan atau dihentikan.

Dari keseluruhan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan peneliti yang sesuai dengan prosedur penelitian yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi) dan refleksi menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa tentang bangun ruang di kelas V UPT SD Negeri 116 Pinrang telah tercapai dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih ini, saya berikan kepada pihak-pihak terkait yang telah mendukung perwujudan artikel penelitian ini, Bapak Prof. Dr. Ir. H. Husain Syam, M.TP., IPU., ASEAN Eng. selaku Rektor Universitas Negeri Makassar, dengan dedikasinya beliau yang tinggi untuk kemajuan UNM, memotivasi penyusun untuk selalu menjaga nama baik almamater, bapak Syahir, S.Pd, yang telah berkenan memberikan ijin untuk penyelenggaran penelitian di UPT SDN 116 Pinrang, Ibu Dra. St Maryam M, S.Pd., M.Pd. sebagai

pembimbing I dan Ibu Nur Ilmi, S.Pd., M.Pd. sebagai pembimbing II yang telah banyak memberikan ilmu, arahan dan motivasi untuk membimbing kami.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan serta mengacu pada rumusan masalah sebelumnya maka ditarik kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* pada pembelajaran matematika tentang bangun ruang, dapat meningkatkan proses belajar siswa kelas V UPT SD Negeri 116 Pinrang. Dan penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dapat meningkatkan hasil belajar matematika tentang bangun ruang pada siswa kelas V UPT SD Negeri 116 Pinrang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arisnandar, Hakim, A., & Ilmi, N. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Make a Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Koloid. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(1), 170–184.
- Penerapan Model Pembelajaran Numbered Head Together (Nht) Pada Mata Pelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sdn 3 Kalikotes, Klaten Tahun Pelajaran 2019/2020, (2020).
- Helmiati, M. A. (2012). *MODEL PEMBELAJARAN*. Aswaja Pressindo.
- Juliartini, N. M., & Arini, N. W. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Nht Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iii. *Journal of Education Action Research*, 1(3), 240.
- Maryam, M. S. (2012). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Tentang Simetri Putar dan Lipat Bangun Datar Melalui Pendekatan Matematika Realistik di Kelas V S Negeri 83 Parepare. *Publikasi Pendidikan*, II(3), 199–208.
- Nurdyansyah, & Fahyuni, E. F. (2016). Inovasi Model. In *Nizmania Learning Center*.
- Sari, N. K. T. N., Suniasih, N. W., & Wiarta, I. W. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Nht Berbantuan Question Cards Terhadap Kompetensi Pengetahuan Ipa. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 5(2).
- Shidiq, U., & Choiri, M. M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling*. CV. Nata Karya. http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/Metode_Penelitian_Kualitatif_Di_Bidang_Pendidikan.Pdf
- Sudarwati, Utami, B., & Martini, K. S. (2014). Penerapan Metode Pembelajaran Numbered Heads Together (Nht) Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Kelarutan Dan Hasil Kali Kelarutan Kelas Xi Ipa 4 Sman 8 Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013. *Jurnal Pendidikan Kimia Universitas Sebelas Maret*, 3(2), 67–73.
- Surat, I. M. (2016). Pembentukan Karakter Dan Kemampuan Berpikir Logis Siswa Melalui

Global Science Education Journal, Volume 4 Nomor 1 Mei 2022

Pembelajaran Matematika Berbasis Saintifik. *Jurnal EMASAINS*, 05(01), 170–188.

Taiyeb, A. M., & Mukhlisa, N. (2015). Hubungan Gaya Belajar Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI Ipa Sma Negeri 1 Tanete Rilau. *Jurnal Biologi*, 16(1), 8–16.

Tia, P., & Muliandari, V. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (Numbered Head Together) Terhadap Hasil Belajar Matematika*. 3(2), 132–140.